

PERANCANGAN ULANG INTERIOR KANTOR PUPR (BALE WIWITAN) KOTA TASIKMALAYA DENGAN PENDEKATAN AKTIVITAS DAN PERILAKU

Raden Djati Pancalaksana¹, Doddy Friesty Asharsinyo², Akhmadi³

^{1,2,3} *Desain Interior, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom, Jl. Telekomunikasi No 1, Terusan Buah Batu – Bojongsong, Sukapura, Kec. Dayeuhkolot, Kabupaten Bandung, Jawa Barat, 40257*
djatipancalaksana@student.telkomuniversity.ac.id, doddyfriesty@telkomuniversity.ac.id,
akhmadi@telkomuniversity.ac.id

Abstrak: Penelitian ini adalah penelitian tentang perencanaan ulang interior yang berfokus pada pendekatan aktivitas dan perilaku di kantor PURP (Bale Wiwitan) Kota Tasikmalaya. Tujuan dari penelitian ini adalah 1). Mengetahui bagaimana cara untuk memanfaatkan ruang kosong sebagai ruang rapat, memaksimalkan pencahayaan pada setiap ruang sesuai kebutuhan, dan mendesain ruang arsip agar terkesan rapi dan teratur. 2). Mengetahui bagaimana merancang sirkulasi (furniture/alur ruang) menjadi lebih efektif dan efisien ruangan kantor PURP Kota Tasikmalaya. 3). Mengetahui bagaimana cara mendesain kantor PURP Kota Tasikmalaya sesuai dengan visi misi dan branding kantor. Jenis penelitian ini adalah pendekatan aktivitas dan perilaku dan dengan menerapkan konsep Geometri Adaptable. Hasil dari penelitian adalah 1). Fasilitas yang dapat memberikan kemudahan dalam mengurus berbagai bidang yang ada di PURP dan merancang tata letak ruang yang sesuai dengan aktivitas dan perilaku staff atau karyawan agar kegiatan pada kantor dapat berjalan dengan baik. 2). Bentuk geometris tegas yang diterapkan pada ruang-ruang kerja untuk memberikan kesan formal. Menambahkan gaya modern dan menambah aksesoris batik pada ruang, menjadikan ciri khas daerah menjadi timbul. 3). Penerapan konsep keamanan yang digunakan pada kantor berupa penerapan Thermogun untuk area masuk kantor, CCTV, dan smoke detector.

Kata Kunci: Perancangan Ulang Interior, Pendekatan Aktivitas dan Perilaku, Geometri Adaptable.

Abstract: This research is about Interior redesign that focused in the activity and behavior approach at PURP Office (Bale Wiwitan) Tasikmalaya city.. The objectives of this research are: 1). To know about how to utilise empty room as meeting room, to maximise lighting in every room which needed, and to design archive room become neat and tidy. 2). To know how to design the circulation (furniture/reflow) become the office room PURP Tasikmalaya city are effective and efficient. 3). To know how to design PURP Office to create design which realize the vision and mission of PURP Office Tasikmalaya city according the vision mission and office branding. The research type are activity and behavior approach to apply Geometry Adaptable Concept. The result of this research are : 1). The facilities to provide convenience in managing

the field which available at PURP and create suitable room layout with activities and behavior of staff. So that activity at the office can run well. 2). Firm geometric shape that applied of the workspace to give formal impression. Adding modern style and accent batik in the room to be characteristics appeared. 3). The application of security concept that use of Thermogun for entering office area, CCTV, and smoke detector at the office.

Keywords: Interior Redesign, Activity and Behavior Approach, Adaptable Geometry.

PENDAHULUAN

Kantor merupakan suatu tempat yang berada di sebuah gedung yang memiliki perlengkapan dalam hal menyelenggarakan kegiatan yang menunjang aktivitas seseorang dalam organisasi untuk mewujudkan misi dan visi dari sebuah organisasi tersebut. Dalam organisasi terdapat ruang publik yang menjadi hal penting dalam menjalankan suatu proses interaksi sosial dalam hubungan kemasyarakatan untuk menunjang hidup di masyarakat. Menurut Defriyana, S Bagus Pribadi, MS Indraswara, DD Anggarini (2018) menjelaskan bahwa Kantor Pemerintah Kota merupakan wadah aktivitas penyelenggaraan pemerintahan daerah, tempat para wakil rakyat mengatur jalannya pemerintahan dan pembangunan di segala sektor kehidupan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Terdapat banyak sekali Kantor pemerintahan di Indonesia salah satunya adalah yaitu kantor PUPR (Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat). Menurut Peraturan Menteri PUPR Nomor 15/PRT/M/2015 tentang organisasi dan tata kerja kementerian PUPR, Kementerian PUPR membantu pekerjaan pemerintahan untuk menyelenggarakan urusan pemerintahan negara. PUPR tersebar di seluruh wilayah Indonesia salah satunya di Bale Wiwitan Tasikmalaya yang berada di Jalan Noenoeng Tisnasaputra No.5, Kahuripan, Kec. Tawang, Tasikmalaya, Jawa Barat 46115 yang akan menjadi proyek perancangan ini. Kantor PUPR ini merupakan kantor pemerintahan

yang sedang aktif di Kota Tasikmalaya dalam sektor pembangunan, sumber daya air, jalan dan jembatan, dan lain-lain.

Latar belakang perancangan pada kantor ini berdasarkan survey dan wawancara pada beberapa pegawai bahwa pada kantor PUPR ini terdapat lingkungan kerja yang belum memberikan kenyamanan kepada pegawainya sehingga aktivitas bekerja menjadi tidak efektif hal tersebut terlihat dari beberapa ruangan yang memiliki intensitas pencahayaan yang masih kurang sehingga membuat ruangan menjadi gelap, penempatan furniture yang belum sesuai dengan aktivitas kerja pegawai, besaran ruang pada ruang rapat masih kurang, dan penataan ruang pada kantor belum terorganisir dengan baik. Untuk ruang arsip sendiri belum tertata dengan baik di karenakan penambahan jumlah arsip setiap bulan nya. Maka perlu penambahan ruang dan rak pada ruang arsip. Perlu diketahui bahwa aspek tata ruang kantor adalah aspek penting dalam menunjang nyaman dan keproduktivitas pegawai dalam bekerja. Tatanan ruang kantor akan menggambarkan bagaimana seseorang bekerja dalam kesehariannya. Untuk ruang tunggu sendiri belum tertata dengan baik, karena pengunjung menunggu di depan ruangan yang kecil. Untuk pengunjung yang mengisi formulir atau kegiatan menulis pun belum tersedia dengan baik. Dapat dikatakan jika tata ruang kantor kurang nyaman, maka pegawai akan senantiasa merasa bosan dalam bekerja. Ketidaknyamanan tersebut akan berpengaruh pada keoptimalan pegawai dalam bekerja di sebuah kantor. Tata ruang kantor merupakan salah satu faktor yang dapat membuat pegawai merasa nyaman dan optimal dalam melakukan pekerjaannya. Tidak permasalahan itu saja, pada kantor tersebut juga belum terlihat jelas identitas kantor dan kurangnya penerapan kebudayaan Tasikmalaya yang mana pada kantor pemerintahan penerapan kebudayaan setempat merupakan hal yang cukup penting untuk memperlihatkan ciri khas di setiap daerah.

Perancangan ini juga mengusung konsep Geometri Adaptable. Geometri Adaptable disini adalah desain yang geometris yang adaptable ke ruang kantor PUPR Kota Tasikmalaya dengan mengangkat kearifan lokal sebagai identitas Kota Tasikmalaya. Perancangan kantor ini akan menggunakan pendekatan Activity. Pendekatan ini digunakan berdasarkan fenomena dan permasalahan yang terjadi pada kantor. Pendekatan ini disimulasikan dengan menganalisa kegiatan kantor dan menerapkan kenyamanan pegawai. Penerapan pendekatan ini diharapkan dapat menciptakan ruang yang dapat memberikan kenyamanan pegawai dalam bekerja dan ruang yang dapat memperlihatkan ciri khas Tasikmalaya dan identitas Kantor PUPR Kota Tasikmalaya sehingga dengan terciptanya desain tersebut kinerja pegawai dapat meningkat.

Berdasarkan penjabaran di latar belakang, dan fenomena dari Kantor PUPR Kota Tasikmalaya, berikut identifikasi masalah yang ditemukan :

1. Untuk setiap ruang kantor PUPR belum tertata dengan baik untuk setiap ruangnya :
2. Sirkulasi (furniture/alur ruang) kurang efektif dalam aktivitas dalam bekerja, belum efisien.
3. Fungsi ruang interior pada kantor PUPR Kota Tasikmalaya belum mempresentasikan visi misi dan branding kantor PUPR.

Berdasarkan pernyataan yang telah dijabarkan, maka tujuan dari Perancangan ulang Interior kantor PUPR Kota Tasikmalaya ini yaitu untuk meningkatkan kualitas kantor yang sesuai dengan visi misi dengan elemen interior yang adaptif dan tertata dengan baik, terciptanya sirkulasi ruang yang efektif dan efisien terhadap aktivitas di kantor PUPR Kota Tasikmalaya, dan memaksimalkan fungsi ruang secara profesional.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang dilakukan dalam proyek perancangan kantor PUPR Kota Tasikmalaya ini yaitu:

Wawancara

Hasil wawancara yang sudah dilakukan di kantor PUPR Kota Tasikmalaya dengan salah satu narasumber yaitu Kepala Seksi di berbagai bidang serta karyawan kantor PUPR. Wawancara ini dikajibaik secara langsung dengan hasil akhir berupa catatan dan foto.

Observasi

Proses observasi yang dilakukan adalah pengamatan secara langsung ke Kantor PUPR Kota Tasikmalaya yang berada di Jl. Noenoeng Tinasaputra No.5, Kahuripan, Kec. Tawang, Tasikmalaya. Kegiatan observasi dilakukan dengan mengamati tempat, waktu, tata ruang kerja, aktivitas dan menanyakan permasalahan yang timbul pada objek survey

Studi Lapangan

Dalam melakukan studi lapangan ini, bertujuan untuk mendapatkan data – data secara langsung terhadap kondisi lingkungan sekitar. Selain itu juga, survey lapangan sangat perlu diperhatikan untuk mengetahui aktivitas para pegawai,tamu, dan karyawan saat bekerja.

Dokumentasi

Pengambilan data melalui dokumentasi dari staff / pegawai dari bidang tata bangunan. Kemudian dokumentasi selanjutnya yaitu berupa foto, dengan beberapa dokumentasi seperti suasana lingkungan kantor PUPR bagian luar dan dalamruangan. Selain dilakukannya dokumentasi berupa foto, terdapat beberapa bahan pelengkap data lainnya yaitu denah, jumlah para staff/ karyawan dan lain-lain.

Studi Literatur

Studi literature ini dilakukan untuk menentukan topik perancangan, mengolah bahan perancangan dengan metode membaca, mencatat, terhadap data-data acuan yang diperlukan. Studi Literatur yang digunakan pada perancangan ini sebagai berikut :

1. Buku dari Ernest Neufert
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2006 tentang Standarisasi Sarana dan Prasarana Kerja Pemerintahan Daerah
3. PP NO 36 TH 2005
4. PP Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI No.43 Th 2013
5. Peraturan Menteri PUPR No.22/PRT/M/2018 Tentang Pedoman Pembangunan Gedung Negara
6. Peraturan Mentri PU No.45/PRT/M/2007 Tentang Pedoman Pembangunan Gedung Negara

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tema Perancangan dan Suasana yang Diharapkan

Dalam perancangan Kantor PUPR Kota Tasikmalaya ini sangat memperhatikan sebuah permasalahan yang dikaji di dalamnya, terutama perihal fungsi, pencahayan, penghawaan, serta fasilitas mendukung yang menjadikan kenyamanan bekerja di kantor. Adapun tema yang dirumuskan dalam perancangan ulang kantor ini adalah "*Flexibility*". Tema ini didapatkan berdasarkan permasalahan desain yang ada pada Kantor PUPR Kota Tasikmalaya.

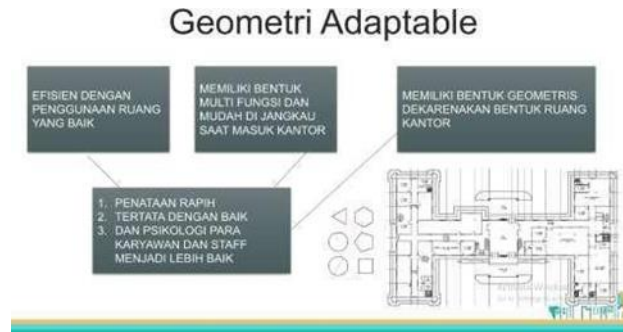
Suasana yang diharapkan yaitu dapat memunculkan karakter ruang yang dapat mencerminkan identitas dari Kota Tasikmalaya dan memfasilitasi kebutuhan ruang bagi staff atau karyawan. Perancangan pada Kantor PUPR ini diharapkan dapat meningkatkan efektivitas pada aktivitas. Suasana yang diterapkan yaitu menggabungkan identitas Kota Tasikmalaya dan identitas modern atau masa kini baik dari segi warna, pemilihan furniture, dan penerapan teknologi yang dapat mempermudah kegiatan yang ada di lingkungan Kantor PUPR Kota Tasikmalaya.



Gambar 1 Tema Perancangan
Sumber : Dokumen Pribadi 2021

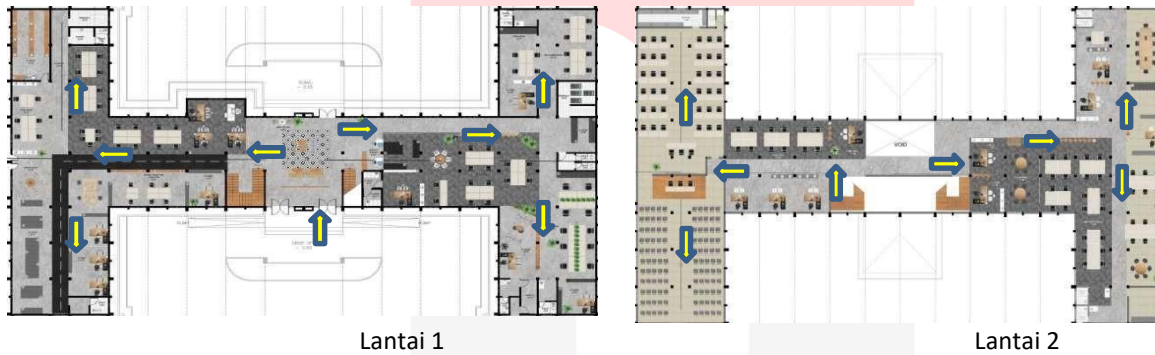
Konsep Perancangan

Konsep yang digunakan pada Perancangan Ulang Interior Kantor PUPR Kota Tasikmalaya ini adalah Geometri Adaptable. Pengertian dari Geometri Adaptable ini adalah desain yang geometris adaptable merujuk ke ruang kantor PUPR Kota Tasikmalaya. Adapun konsep yang digunakan dalam perancangan ulang kantor ini mengangkat kearifan lokal serta budaya sebagai identitas Kota Tasikmalaya. Bentuk dasar geometris menjadi fokus bentuk dalam membuat bentuk ruang dan mebel, karena bentuk geometris terutama kotak merupakan bentuk paling efektif dan efisien dalam ruang sempit. Selain itu juga, terdapat bentuk dasar yang mudah dalam melakukan transformasi model.



Gambar 2 Konsep Perancangan
Sumber : Documen Pribadi 2021

Konsep Organisasi Ruang Dan Lay Out



Gambar 3 Program Aktivitas
Sumber : Documen Pribadi 2021

Konsep Elemen Interior

Lantai

Pada kantor PUPR Tasikmalaya menggunakan Granite Tile dan menggunakan Ceramic Tile. Pada dasarnya bahan tersebut mudah di bersihkan dan tidak mengganggu aktivitas pengguna.

Khusus nya pada ruangan bidang jalan dan jembatan menggunakan aksen lantai jalan aspal agar terlihat ciri khas dari bidang jalan dan jembatan.



Gambar 4 Konsep Lantai
Sumber : Google 2021

Dinding

Dikarenakan menggunakan konsep ruang open space elemen dinding menggunakan partisi, Partisi yang di gunakan untuk pembatas antar ruang. Ada yang terbuat dari kayu dan rak.



Gambar 5 Konsep Dinding
Sumber : Google 2022

Ada bagian khusus partisi di ruang bidang jalan dan jembatan dan bidang taman.

Untuk bidang bidang jalan dan jembatan penambahan ornament jembatan untuk memperlihatkan ciri khas ruangan tersebut.

Dan bagian taman menggunakan tanaman sintetik dan tanaman asli untuk memperlihatkan ruangan tersebut.



Gambar 6 Pengaplikasian Konsep Dinding
Sumber : Dockumen Pribadi

Ceiling

Untuk ceiling menggunakan bahan gypsum board. Dengan menggunakan gypsum board ruangan pada kantor menjadi lebih luas dan bersih.



Gambar 7 Konsep Ceiling
Sumber : Dockumen Pribadi

Konsep Visual

Konsep Warna

Konsep warna yang akan diaplikasikan pada perancangan kantor ini adalah warna hitam, putih, abu, dan coklat. Dengan perpaduan aksent warna cerah seperti biru, dan kuning sebagai aksent pada ruangan. Unsur warna ini diambil dari simbol perusahaan berupa logo PUPR dan dari standar kantor.



Gambar 8 Ruang Sekretaris
 Sumber : Dokemen Pribadi 2021

Konsep Material

Konsep material yang digunakan dominan menggunakan material kayu, yang sudah di finishing untuk digunakan sebagai partisi, kusen,dll. Menggunakan HPL berwarna putih atau abu untuk pelapis dari meja kerja dan storage untuk berkas. Lantai menggunakan material keramik yang berwarna terang yaitu putih dan light grey. Adapun dinding menggunakan beton. Ceiling menggunakan GRC serta menggunakan besi untuk reling tangga. Dan ornament dinding yang digunakan yaitu menggunakan wallpaper batik khas.



Gambar 9 Material
 Sumber : Dokemen Pribadi 2021

Konsep Pencahayaan

Pencahayaan yang digunakan pada pagi dan siang hari menggunakan pencahayaan alami dan di bantu cahaya buatan terdiri dari lampu: Pertama, hidden lamp pada bagian drop ceiling yang ingin ditonjolkan, kedua lampu led fluorecent pada beberapa ruang staff, lampu led outbow downlight pada beberapa area publik

yang memiliki point penting, serta led downlight untuk keseluruhan ruang atau area kantor.



Gambar 10 Lighting
Sumber : Google 2021

Konsep Furniture
Freestanding
Area Lobby



Gambar 11 Area Lobby
Sumber : Dokemen Pribadi 2021

Ruang Karyawan



Gambar 12 Ruang Karyawan
Sumber : Dokemen Pribadi 2021

Build-in

Ruang Karyawan



Gambar 13 Ruang Karyawan
Sumber : Dokumen Pribadi 2021

Ruang Arsip



Gambar 14 Ruang Karyawan
Sumber : Dokumen Pribadi 2021

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil Tugas Akhir Perancangan Ulang Kantor PUPR di Kota Tasikmalaya yang menggunakan pendekatan aktivitas dan perilaku dan dengan menerapkan konsep Geometri Adaptable, maka kesimpulan dari penyelesaian

permasalahan pada perancangan interior ini adalah perancangan Kantor PUPR dengan tujuan untuk menciptakan rancangan yang dapat mewujudkan visi dan misi dari Kantor PUPR Kota Tasikmalaya yaitu fasilitas yang dapat memberikan kemudahan dalam mengurus berbagai bidang yang ada di PUPR dan merancang tata letak ruang yang sesuai dengan aktivitas dan perilaku staff atau karyawan agar kegiatan pada kantor dapat berjalan dengan baik.

Penerapan konsep Geometri Adaptable pada keseluruhan ruang dengan mempertimbangkan aspek kebutuhan, aktivitas, dan perilaku pengguna. Penerapan konsep tersebut berupa konsep bentuk ruang, yang digunakan juga berupa bentuk geometris dan dinamis yang diterapkan pada area kantor. Bentuk geometris tegas yang diterapkan pada ruang-ruang kerja untuk memberikan kesan formal. Menambahkan pengayaan modern dan menambah aksen batik pada ruang, menjadikan ciri khas daerah menjadi timbul.

Penerapan konsep keamanan yang digunakan pada kantor berupa penerapan Thermogun untuk area masuk kantor, CCTV, dan smoke detector. Tidak hanya itu saja namun aspek keamanan ini juga diterapkan pada furniture yang digunakan dan pemilihan material yang menggunakan bentuk dan material yang tidak membahayakan penggunaannya seperti bentuk furniture yang tidak tajam dan lain-lain

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Ching, D. F. (1994). *Arsitektur, Bentuk Ruang & Susunannya*. Jakarta: Erlangga.

Manasseh, Leonard dan Cunliffe, Roger. (1962). *Office, Building*
(Gedung, Kantor). New York: Reinhold Publishing Corporation.

Karlen, Mark. (2007). Dasar-dasar Perencanaan Perencanaan Ruang Edisi Kedua.

Jakarta: Erlangga.

Neufert, Ernst. / Tjahjadi, Sunarto. (1996). Data Arsitek. Jakarta: Erlangga.

Panero, Julius. Zelnik, Martin. (2003). Dimensi Manusia Dan Ruang Interior. Jakarta: Erlangga

Perundang-undangan

Kementrian Pekerjaan Umum RI. (2006). "Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 30/PRT/M/2006 Tentang Pedoman Teknis Fasilitas Dan Aksesibilitas Pada Bangunan Gedung Dan Lingkungan." Kementerian Pekerjaan Umum Republik Indonesia, II-1-II-65.

Peraturan Menteri dalam negeri Nomor 7 Tahun 2006 Tentang Standarisasi Sarana dan prasarana kerja Pemerintahan Daerah.

PP NO 36 TH 2005 tentang pembangunan dan Alat Represif.

PP Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI No.43 Th 2013.

Peraturan Menteri PUPR No.22/PRT/M/2018 Tentang Pedoman Pembangunan Gedung Negara.

Peraturan Mentri PU No.45/PRT/M/2007 Tentang Pedoman Pembangunan Gedung Negara.

Jurnal Ilmiah

Nugraha, S. P., Handoyo, A. D., & Akhmadi, A. (2020). Perancangan Baru Kantor PT. Lumina Group Di Jakarta Dengan Pendekatan Aktivitas Dan Perilaku. *eProceedings of Art & Design*, 7(2).

Yunia, D., Murdowo, D., & Akhmadi, A. (2021). Perancangan Ulang Interior Kantor
Walikota Tasikmalaya. *eProceedings of Art & Design*, 8(2).

